

Perancangan Fotografi Panorama dengan Teknik Kolase di area Pantai Sungkun, Lombok Timur

Evita Sulistyawati

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain
Universitas Kristen Petra, Surabaya
Email : evita2112@gmail.com

Abstrak

Perancangan Fotografi Panorama dengan Teknik Kolase di area Pantai Sungkun, Lombok Timur Pulau Lombok merupakan salah satu pulau di Indonesia yang memiliki keindahan alam dan tempat wisata yang menarik khususnya pantai. Melalui perancangan ini, penulis membuat media utama berupa fotografi panorama dengan teknik kolase untuk memperkenalkan salah satu pantai yang terletak di Lombok Timur, teknik ini digunakan untuk memperlihatkan keindahan pantai tanpa terjadi distorsi terhadap foto.

Kata kunci : Fotografi, Panorama, Kolase, Distorsi, Lombok, Lombok Timur

Abstract

Title : *Design of Photography Panorama with Collage Techniques at Sungkun Beach area, East Lombok.*

Lombok Island is an island that located in Indonesia, which has a natural beauty and interesting sights, especially the beach. By this project, the author creates the main media in the form of panoramic photography with collage techniques, to introduce and reveal one of magnificent beach located in East Lombok without a distortion of the image.

Keywords: *Photography, Panorama, Collage, Distortion, Lombok, East Lombok*

Pendahuluan

Indonesia merupakan suatu negeri yang memiliki ribuan pulau di dalamnya dengan berbagai macam keunikan, kebudayaan dan keindahan alam. Pulau Lombok adalah salah satu pulau yang mempunyai keindahan alam yang sangat menarik yang terletak di provinsi Nusa Tenggara Barat. Pulau Lombok ini banyak di kenal oleh masyarakat luas dan menjadi tujuan wisata yang cukup menarik minat wisatawan. Pulau ini tidak kalah terkenal dengan Pulau Bali di mata masyarakat. Selain itu, Pulau Lombok banyak menyuguhkan keindahan alam yang masih belum diketahui banyak orang.

Keindahan alam yang masih belum di ketahui oleh banyak orang khususnya adalah keindahan yang terdapat di Pantai Sungkun yaitu berlokasi di kabupaten Lombok Timur. Daerah ini tempatnya tersembunyi dan tidak terdapat penanda jalan karena masuk ke dalam sebuah desa yang jauh dari kota. Sarana dan prasarananya pun masih kurang. Tempat ini belum dikenal oleh banyak orang. Oleh karena itu, pantai ini bersuasana tenang, bersih dan nyaman

karena belum banyak dikunjungi wisatawan. Hal yang unik dari pantai Sungkun ini sendiri adalah memiliki dua jenis pasir putih yaitu pasir putih halus dan pasir putih berbentuk merica, pantainya cukup dangkal untuk dapat berjalan hingga ke tengah laut namun sehingga bisa dijadikan tempat untuk memancing, terdapat padang rumput luas yang dapat menyejukkan mata maupun pikiran dan hal yang paling unik adalah terdapat pemandangan teluk kecil di tengah lautnya yang berbentuk seperti kura-kura raksasa sehingga cocok menjadi *spot* bagi para penggemar fotografi yang menyukai hal yang baru dan unik, maupun menjadi tempat rekreasi bagi para wisatawan yang menyukai alam. Pantai Sungkun ini belum cukup dikenal oleh masyarakat luas sehingga perlu dibuat sarana media tertentu untuk memperkenalkan keunikan dan keindahan pantai Sungkun.

Mengikuti perkembangan zaman yang tidak lepas dengan adanya teknologi, membuat teknologi itu berkembang dengan pesat sehingga dari perkembangan teknologi itu sendiri menyadarkan pentingnya suatu informasi bagi kehidupan manusia,

salah satu teknologi yang ada dan digemari banyak orang yaitu berupa fotografi. Fotografi ini digunakan sebagai media komunikasi visual. Fotografi sebagai teknik adalah mengetahui cara memotret, pengaturan cahaya serta mengolah gambar, sedangkan karya fotografi itu sendiri memiliki estetika yang mencerminkan pikiran dan perasaan fotografer dengan cara mengkomunikasikan dan menyampaikan suatu pesan melalui karya foto kepada banyak orang, sehingga fotografi itu sendiri merupakan suatu proses untuk menghasilkan karya foto dari berbagai macam obyek dengan maksud memperlihatkan ataupun menyampaikan suatu peristiwa atau momen tertentu. Fotografi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Hampir setiap bidang kehidupan memanfaatkan fotografi. Selain itu, fotografi menjadi media ekspresi yang mengungkapkan keinginan visual fotografer untuk menyampaikan pesan. Terdapat berbagai macam jenis fotografi yang ada saat ini guna mengabadikan sesuatu yang mereka alami. Salah satunya adalah fotografi panorama. Foto panorama adalah seni atau karya foto yang melukiskan suatu pemandangan akan suatu tempat secara luas. Foto panorama kebanyakan dipotret untuk menekankan keagungan suatu pemandangan, juga dapat digunakan untuk menyertakan elemen lain seperti orang dan objek lain Kim(162). Di dalam fotografi terdapat berbagai macam teknik dalam pemotretan yaitu seperti teknik kolase. Teknik kolase merupakan kumpulan dari beberapa foto yang dirangkai menjadi sebuah objek kesatuan dari foto yang digunakan. Dengan kata lain, kolase itu sendiri merupakan memotong elemen tertentu dari sebuah gambar, kemudian ditempelkan pada foto lain untuk mendapatkan efek tertentu Nugroho (72).

Untuk mempermudah pengenalan Pantai Sungkun ini kepada masyarakat luas, pengenalan akan dibuat dalam bentuk fotografi yaitu berupa fotografi panorama dengan teknik kolase, yaitu dengan maksud memperlihatkan dan memperkenalkan kepada masyarakat tentang panorama keindahan dan keunikan Pantai Sungkun. Melalui media fotografi itu sendiri, suatu momen dapat ditangkap dan diabadikan menjadi suatu karya fotografi. Suatu karya fotografi digunakan untuk memperkenalkan suatu daerah dan tempat tertentu yang belum banyak diketahui oleh masyarakat seperti keindahan alam yang terdapat pada Pantai Sungkun. Fotografi panorama digunakan sebagai dasar utama pemotretan karena dapat memperlihatkan secara keseluruhan keindahan alam di Pantai Sungkun dan area sekitarnya sehingga dengan hasil pemotretan yang dilakukan, maka keindahan alam dapat tersalurkan di mata masyarakat. Selain itu, pantai ini dapat menjadi potensi bagi kabupaten Lombok Timur untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Sehingga dengan adanya tempat ini sebagai lokasi foto maka

diharapkan akan meningkatkan *awareness* terhadap daerah tersebut.

Rumusan Masalah

Bagaimana merancang fotografi panorama dengan teknik kolase di area Pantai Sungkun yang tepat sehingga foto tampak lebih menarik dan dapat menarik wisatawan domestik?

Tujuan Perancangan

Merancang fotografi panorama dengan teknik kolase di area Pantai Sungkun yang tepat sehingga foto tampak lebih menarik dan dapat menarik wisatawan domestik

Batasan Lingkup Perancangan

Objek perancangan ini adalah perancangan fotografi panorama Pantai Sungkun dengan teknik kolase yang terletak di kabupaten Lombok Timur, NTB. Sasaran perancangan fotografi panorama pantai Sungkun sebagai berikut:

a. Demografis

Jenis kelamin : Pria dan Wanita

Umur : 20-30 tahun

Menyukai fotografi dan *travelling* khususnya wisatawan domestik

SES : B yaitu menengah ke atas

b. Geografis

Sasaran utama dari perancangan ini adalah wisatawan domestik yang merupakan masyarakat Indonesia.

c. Psikografis

Menyukai pantai dan keindahan alam yang masih terjaga keasriannya.

Menyukai keindahan alam yang unik.

Menyukai fotografi

d. Behavioristik

Suka bepergian

Berwisata untuk menghilangkan kejenuhan

e. Lokasi survey dilakukan di kabupaten Lombok Timur

f. Waktu survey dan perancangan dilakukan pada Februari - Mei 2014

Manfaat Perancangan

Bagi Pantai Sungkun

Perancangan tugas akhir ini dilakukan agar Pantai Sungkun ini menjadi pantai indah yang terkenal dan diketahui banyak orang yaitu oleh masyarakat lokal maupun wisatawan domestik.

Bagi Masyarakat

Perancangan tugas akhir ini diharapkan dapat memperkenalkan pantai Sungkun, memberi informasi kepada masyarakat tentang Pantai Sungkun dan meningkatkan *awareness* bagi kabupaten Lombok Timur.

Bagi Mahasiswa

Perancangan tugas akhir ini dilakukan agar mahasiswa mampu dan mengetahui bagaimana cara merancang fotografi panorama dengan membuat perancangan yang tepat dengan menerapkan ilmu dalam Desain Komunikasi Visual terutama di bidang fotografi yang didapat selama pembelajaran secara praktek kepada masyarakat luas.

Metode Perancangan

Dalam melaksanakan perancangan ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

Data yang di butuhkan

Data Primer

a. Mengumpulkan data dengan cara riset ke lapangan secara langsung.

b. Metode Observasi

Metode pengumpulan data dimana data yang di dapatkan merupakan hasil dari pengamatan sendiri. Dalam pengamatan sendiri ini akan mempermudah proses analisa data karena memiliki keterlibatan langsung kepada masyarakat dan tempat yang di amati. Metode observasi ini dapat diketahui bagaimana penduduk menyikapi daerah wisata yang lebih baik, bagaimana kalau tempat di sana di jadikan sebagai *spot* foto bagi para fotografer.

c. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk melakukan pengumpulan data melalui penelitian. Wawancara memiliki tujuan untuk mengetahui lebih jauh tentang tempat tersebut yaitu dengan mendapatkan keterangan secara lisan dari seseorang yang mengetahui banyak tentang tempat di daerah tersebut. Melalui wawancara ini tidak harus bertemu langsung, melainkan dapat melalui sarana telekomunikasi yang tersedia sehingga peneliti dapat mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pantai Sungkun di kabupaten Lombok Timur. Wawancara di lakukan dengan menanyakan pertanyaan yang berkaitan dengan kabupaten Lombok Timur yang sudah disiapkan sebelumnya secara sistematis yang akan ditanyakan kepada dinas pariwisata daerah tersebut sehingga dapat memastikan data-data yang dibutuhkan.

Data Sekunder

a. Metode Kepustakaan

Tujuannya mencari data-data yang mendukung dalam melengkapi penjelasan tentang tempat tersebut melalui buku, majalah, jurnal.

b. Internet

Mencari dan meneliti data yang ada melalui jaringan internet. Data tersebut biasanya berupa artikel atau pun komentar orang.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah secara deskriptif kualitatif. Merupakan data yang diperoleh

secara langsung dari objek penelitian perorangan maupun secara berkelompok. Pengumpulan data menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder yaitu pengambilan data yang didapatkan melalui orang lain atau dokumen maupun dari internet.

Pengumpulan data yang akan dilakukan adalah dengan mencari data jumlah pengunjung wisatawan ke Pulau Lombok yang bersumber dari Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Timur terlebih dahulu.

Metode Analisis Data

Analisis 5W+1H

a. WHO

Wisatawan domestik khususnya para fotografer yang belum mengetahui pantai Sungkun

b. WHAT

Pantai Sungkun ini terletak di desa terpencil dan lokasinya belum di ketahui oleh banyak orang

c. WHY

Keunikan dan *view* yang di dapat dari pantai Sungkun yang belum di ketahui banyak orang

d. WHERE

Di Pulau Lombok khususnya di kabupaten Lombok Timur

e. WHEN

Dalam jangka waktu dekat , dengan membuat *event* tertentu agar wisatawan datang ke pantai tersebut

f. HOW

Dengan perancangan fotografi panorama dengan teknik kolase. Mengubah animo penduduk, membuat sikap-sikap dari departemen terkait menjadi lebih menyadari dengan tempat wisata di daerah tersebut yang berpotensi tinggi untuk menjadi terkenal.

Landasan Teori Tentang Fotografi

Fotografi

Fotografi merupakan suatu proses untuk menghasilkan suatu gambar karya dari sebuah obyek dengan cara merekam pantulan cahaya tersebut yang diteruskan melalui lensa ke medium perekam yang peka cahaya, baik itu film maupun sensor digital. (Lesmana, par 2)

Fotografi merupakan istilah yang diambil dari bahasa Inggris. *Photography* itu sendiri diadaptasi dari bahasa Yunani yaitu *photos* dan *graphos*, yang memiliki arti cahaya dan menggambar. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (398), fotografi adalah seni dan penghasilan gambar dan cahaya pada film atau permukaan yang peka.

Fotografi memiliki perpaduan menjadi dua, yaitu sebagai teknik dan seni. Fotografi sebagai teknik merupakan penggunaan cara memotret, mengatur

pencahayaan serta mengolah gambar dengan baik sedangkan fotografi sebagai seni merupakan suatu karya foto yang mengandung estetika yang memiliki makna dan kesan tertentu.

Pantai Sungkun

a. Tinjauan

Pantai Sungkun merupakan pantai yang belum banyak diketahui oleh masyarakat, sehingga belum banyak terjamah oleh tangan manusia, oleh karena itu tempat ini masih sangat alami dan indah. Pantai Sungkun ini berlokasi di kecamatan Jerowaru kabupaten Lombok Timur. Pantai Sungkun memiliki pemandangan bukit-bukit kecil dan padang rumput luas di sisi pantainya. Keunikan dari pantai ini adalah memiliki sebuah pulau kecil sekitar 50 meter dari tepi pantai yang dari sudut tertentu pulau ini akan tampak seperti kura-kura raksasa. Sebuah pemandangan unik yang tidak akan anda temui di tempat lain. Pantainya memiliki pasir putih halus dan pasir seperti butiran merica. Pada pantai Sungkun di tengah-tengah pantai terdapat dinding batu karang yang membagi pantai ini menjadi dua, yaitu sebelah kiri dan kanan. Sebelah kiri pantai memiliki laut yang lebih dangkal sehingga cocok untuk berenang. Bagian di sebelah kanan ombak lebih besar sehingga cocok untuk melakukan aktivitas *surfing* dan memancing. (Wisata Lombok Timur Enjoy The Beauty of Lombok Island, par 1)

b. Aktivitas

Pantai ini tergolong masih jarang dikunjungi oleh masyarakat dikarenakan hanya sedikit yang mengetahui keberadaannya. Masyarakat Lombok Timur sendiri pun hanya sedikit yang mengetahuinya. Oleh karena tidak banyak masyarakat yang tahu tentang pantai ini, informasi yang beredarpun masih sedikit sehingga pantai Sungkun masih menunggu untuk dieksplorasi. Pantai ini dapat dijelajahi karena banyak pemandangan indah yang dapat ditemukan. Selain itu bisa melakukan aktivitas di air. Airnya jernih, bersih dan tidak terlalu dalam. Hanya pada saat tertentu pantai ini ombaknya pasang.

Di area pantai itu sendiri penduduknya bekerja sebagai petani yang bercocok tanam di ladang karena sebagian besar wilayah pantai Sungkun ini merupakan sawah. (Wisata Lombok Timur Enjoy The Beauty of Lombok Island, par 2)

c. Transportasi

Pantai Sungkun dapat diakses melalui dua jalur, yaitu jalur pantai Kaliantan dan jalur pantai Surga. Jika menggunakan kendaraan roda empat, jalur yang dapat diakses adalah melalui jalur pantai Surga karena pada jalur pantai Kaliantan harus melewati jalan setapak yang hanya bisa dilewati oleh kendaraan roda dua. Untuk sampai ke pantai Sungkun dari kota Mataram menempuh waktu hingga 2 jam dengan menggunakan rute jalan dari kota Mataram – Kediri – Praya – Mujur – Jerowaru – Pantai Sungkun. Untuk perjalanan yang ditempuh kurang lebih 85 km dari

kota Mataram. (Wisata Lombok Timur Enjoy The Beauty of Lombok Island, par 3)

Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode ini menggunakan data-data melalui lisan ataupun tulisan, suatu peristiwa atau fenomena tertentu, dan objek studi. Analisis data penelitian deskriptif kualitatif adalah mengolah suatu data dengan mempelajari hasil yang diperoleh saat pencarian data dengan merangkumnya.

Penulis telah melakukan wawancara secara langsung dengan Dinas Pariwisata di kabupaten Lombok Timur yaitu dengan mengumpulkan data pendukung untuk memperkuat perancangan. Penulis juga melakukan wawancara terhadap sasaran perancangan secara acak. Wawancara ini dilakukan dengan tanya jawab secara langsung kepada sasaran perancangan.

Menurut Dinas Pariwisata Lombok Timur, Lombok terkenal dengan pantainya. Hal yang paling menjadi potensi pengembangan wisata di Lombok Timur adalah pantai-pantai yang alami dan belum dijamah oleh tangan manusia. Pantai tersebut menjadi objek pariwisata yang dapat meningkatkan kualitas hidup di kabupaten Lombok Timur. Salah satu pantai yang belum terkenal adalah pantai Sungkun. Pada tahun 1999, pantai ini sudah dijadikan tempat penangkaran penyu, pelatihan lumba-lumba dan untuk *surfing*, tetapi karena dulu pikiran masyarakat belum terbuka dengan pengembangan objek pariwisata sehingga pantai ini belum bisa di perkenalkan bagi wisatawan dengan alasan keamanan. Saat ini pikiran masyarakat penduduk lokal Kabupaten Lombok Timur sudah terbuka mulai dari munculnya pengembangan wisata pantai daerah sekitar dan secara perlahan pemerintah mulai membangun sarana dan prasarana dengan dana yang dimiliki saat ini baik seperti infrastruktur jalan, air atau pun listrik.

Sebagai salah satu tempat wisata di kabupaten Lombok Timur, pantai Sungkun merupakan tempat wisata yang tidak begitu banyak dikenal oleh masyarakatnya seperti penduduk lokalnya yang masih bingung jika di tanya tentang pantai Sungkun. Pada saat wawancara kepada wisatawan lokal, kebanyakan mereka tidak mengetahui tentang pantai ini dan baru pernah mendengar tentang pantai Sungkun yang memiliki pulau kecil berbentuk kura-kura raksasa. Banyak wisatawan yang tidak pernah mengunjungi tempat wisata tersebut. Tanya jawab juga dilakukan bagi wisatawan lokal yang menggemari fotografi, wisatawan tersebut ingin tahu tentang tempat tersebut dan penasaran akan pantai yang baru pernah didengar sehingga tertarik untuk pergi ke pantai Sungkun. Penulis berpendapat bahwa beberapa wisatawan mengetahui foto panorama melalui internet yang diunggah hanya sebuah foto pemandangan, namun

tidak banyak yang mengetahui tentang fotografi panorama dengan teknik kolase. Sebagian wisatawan yang merupakan sasaran perancangan yaitu para penggemar fotografer telah mengetahui tentang fotografi panorama dan setuju jika pantai Sungkun diperkenalkan melalui fotografi panorama dengan teknik kolase karena akan memperlihatkan secara keseluruhan pantai dan daerah tersebut.

Konsep Pemotretan

Konsep Kreatif

Tujuan Kreatif

Pemotretan ini dilakukan untuk memperkenalkan salah satu pantai di pulau Lombok yang terletak di kabupaten Lombok Timur melalui fotografi panorama dengan teknik kolase.

Strategi Kreatif

What to Say

Pantai di Lombok yang terletak di kabupaten Lombok Timur ini keindahannya tidak kalah jauh dengan pantai yang berada di tempat lain seperti Senggigi, Pantai Pink atau pun pantai-pantai yang terdapat di pulau Bali. Pantai ini juga masih belum terjamah oleh wisatawan karena tempatnya terletak di daerah terpencil.

How to Say

Penulis akan memperkenalkan pantai yang berlokasi di Lombok Timur dengan fotografi panorama yang menggunakan teknik kolase foto dan kemudian akan digunakan beberapa media pendukung.

a. Tema Foto

Tema yang diangkat adalah *Sungkun Beach, a Soothing Place with Exciting Trip*. Tema ini diangkat karena penulis merasakan nuansa tenang dan menyenangkan sehingga menjadi suatu kecocokan bagi pantai untuk tema tersebut.

b. Konsep Penyajian

Hasil foto akan di desain menggunakan teknik kolase yaitu dengan menggabungkan beberapa foto menjadi satu sehingga memiliki kesan yang beda pada perekaman foto. Pada penyajian foto yang akan digunakan adalah menggunakan pigura dengan pinggiran putih dengan maksud memberikan kesan indah dan bersih pada karya yang ditampilkan.

c. Judul

The Tranquility adalah judul pameran yang di angkat, memiliki maksud bahwa pantai tersebut tenang. Jadi, dimana seseorang yang berkunjung ke pantai Sungkun akan merasakan ketenangan.

Berikut adalah 20 judul foto yang digunakan :

The Ride merupakan judul foto yang diangkat yaitu melakukan perjalanan yang berkesan dengan menikmati alam

Hill, menikmati keindahan dari atas bukit yang terbentang luas.

Turtle Bay, menikmati keindahan dengan apitan bebatuan dengan teluk berbentuk kura-kura.

The Air, merasakan kesejukan udara yang terhempas dari laut ke daratan

Down to The Bay, menuruni teluk ketika disinari terik matahari

Summer Vibe, menikmati suasana musim panas yang mempesona

Seaside Treasure, menemukan suatu keindahan alam yang perlu dilestarikan

A Home Land, sebuah gambaran keindahan tanah air yang kita miliki

Green Land, keindahan alam yang dipenuhi oleh daratan hijau yang menyejukan

Real, nyata adanya bahwa keindahan alam tersebut kasat mata

Relax, menenangkan pikiran dan memberikan semangat baru

Big Blue Sky, keindahan warna biru langit yang terbentang luas di angkasa

Seashore, sebuah pantai dengan daratan yang luas

Mild, menikmati kesejukan yang menyegarkan suasana

Southern Light, keindahan sinar dari cahaya selatan yang menerangi isi bumi

Sunrise, terang sinar matahari di pagi hari yang menerangi daratan dan memperlihatkan warna alami yang tercipta

Rich of Nature, memiliki kekayaan alam di lautan seperti karang laut dan lainnya.

Calmness, merasakan ketenangan dan kedamaian ketika berada di pantai

Sunburn, menikmati hangatnya matahari ketika bumi di sinari dengan terik matahari

Waves, menikmati nuansa ombak yang menenangkan hati dan pikiran.

d. Target Audience

Target audience merupakan wisatawan lokal dan domestik untuk tingkat sosial menengah ke atas dan dikhususkan yang menekuni bidang fotografi.

e. Lokasi

Pemotretan akan dilakukan di Pantai Sungkun dan area sekitar pantai yang terletak di kabupaten Lombok Timur.

f. Teknik Pemotretan

Teknik pemotretan, faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya proses penggabungan adalah dengan memperkirakan setiap komponen foto dipotret dan memperhatikan dua parameter untuk mengurangi efek distorsi yang terjadi pada foto, cara paling baik dalam proses pemotretannya adalah dengan memotret secara vertikal atau dalam bentuk *portrait*. Dalam teknik ini membutuhkan proses kerja dalam pengeditan untuk meminimalisir hasil yang belum sempurna pada foto.

Penggabungan foto yang baik, persentase yang ideal untuk penumpukan foto adalah 20-30%. Pada pemotretan panorama sebaiknya menggunakan tripod agar lebih stabil.

Pada proses pemotretan menggunakan beberapa pengaturan seperti :

1. Angle

Pada *angle* pemotretan dilakukan secara vertikal ataupun horizontal. Pemotretan cenderung lebih banyak secara vertikal dalam pemotretan panorama yang akan di *stitching* ini yaitu agar tidak terjadi distorsi yang besar terhadap foto.

2. Lighting

Pencahayaannya menggunakan cahaya alami atau *natural lighting* yaitu menggunakan cahaya yang ada pada saat pemotretan baik cahaya sinar matahari ataupun lampu yang ada pada saat pemotretan dilaksanakan.

Pada teknik pemotretan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Dilakukan pemotretan beberapa kali ke berbagai arah untuk menghasilkan foto panorama. Selain itu dibutuhkan jarak untuk setiap foto agar dapat diproses pada saat *stitching* foto. Pada pemotretan setiap satu foto jepretan diperlukan persentase kurang lebih 30% yaitu sepertiga foto yang terekam pada foto a juga terdapat pada foto b.

2. Menggunakan lensa normal dalam pemotretan dengan memotret sejumlah foto yang diperlukan untuk menggabungkan setiap foto.

3. Menggunakan *tripod* agar pada saat pemotretan menjadi stabil dan dapat menjangkau foto panorama yang tidak mencakup bagian atas kepala atau bagian bawah kaki.

4. Menggunakan *bracketing* atau *auto exposure* mulai dari fokus kamera, *shutter speed*, *ISO*, *aperture*. Pada penggunaan teknik ini dilakukan dengan mengambil beberapa kali foto pada objek yang sama dengan pengaturan yang berbeda pada kamera untuk memperoleh foto yang tepat. Pada pemotretan sebaiknya tidak menggunakan mode auto fokus karena pada setiap foto yang satu dengan yang lain akan memiliki fokus yang berbeda-beda sehingga hasil foto tidak maksimal.

5. Menggunakan bukaan kecil, kemudian fokuskan lensa pada jarak yang ditentukan. Dengan demikian semua objek pada foto akan memiliki ketajaman yang baik.

g. Teknik Editing

Dalam pemotretan yang dihasilkan, penulis mengolah hasil foto dengan proses *editing* sebagai berikut :

Stitching

Merupakan proses penggabungan foto dengan cara menyambung satu foto dengan yang lain secara bersebelahan guna meluruskan suatu foto secara menyamping. Dalam proses *stitching* menggunakan program *editing Photo Stitch*.

2. Repairing

Merupakan suatu proses perbaikan foto dari hasil *stitching* agar foto dapat terlihat menyambung dengan baik dan menyatu dari satu foto ke foto lainnya dalam satu objek pemotretan agar penyambungan terlihat sempurna. Proses ini dilakukan dengan menggunakan program *Adobe Photoshop CS5*.

3. Toning

Teknik untuk menyempurnakan warna foto sesuai keinginan penulis. Penyempurnaan warna bisa seperti menambahkan warna gelap atau terang, kontras,

saturasi. Proses ini dilakukan dengan menggunakan program *Adobe Photoshop CS5*.

Program Pemotretan

Planning & Time Table

a. Planning

Proses yang akan dilakukan dalam perancangan adalah terdiri dari pra produksi, produksi dan pasca produksi.

1. Pra Produksi
 - Survei ke lokasi
 - Mengurus izin kepada Dinas Pariwisata
 - Mempersiapkan peralatan yang akan digunakan pada saat produksi
2. Produksi
 - Pemotretan
 - Pemilihan hasil pemotretan
 - Proses *editing* foto
 - Menentukan proses cetak
 - Proses cetak
3. Pasca Produksi
 - Membuat judul pada setiap foto
 - Membuat media pendukung pada saat pameran berlangsung
 - Finishing penataan foto dan media
 - Pameran

b. Time Table

Time table digunakan untuk menentukan jadwal produksi sehingga akan mendukung penyelesaian perancangan yang tepat waktu.

Bulan	Minggu				
	Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5
Februari					
Maret					
April					
Mei					
Juni					

Gambar 1. *Time Table*

Keterangan :

2 Februari 2014 (minggu ke-1) : melakukan survei ke lokasi, serta meninjau keterangan tentang pantai yang akan di angkat dalam perancangan tugas akhir.

16 – 19 Maret 2014 (minggu ke-4) : melakukan survei kembali serta mengambil pemotretan dan wawancara kepada wisatawan lokal serta Dinas Pariwisata kabupaten Lombok Timur.

27 April 2014 (minggu ke-5) - 4 Mei 2014 (minggu ke-1 dan 2), melakukan pemotretan sebanyak-banyaknya untuk digunakan dalam perancangan tugas akhir.

7 Mei 2014 (minggu ke-3, 4 dan 5) – 7 Juni 2014 Pelaksanaan dan pengerjaan desain

Survei Lokasi

Pada survei yang dilakukan pada tanggal 2 Februari dan 19 Maret 2014. Penulis telah mengunjungi pantai Sungkun yang merupakan salah satu objek wisata yang berpotensi untuk dikembangkan di pulau Lombok khususnya di kabupaten Lombok Timur.

Peralatan

a. Kamera DSLR

Penulis menggunakan kamera DSLR Canon 70D sebagai kamera utama dalam pemotretan yang akan dilakukan. Kamera ini memiliki sensor be-resolusi 20.2 megapixel dengan sensitivitas ISO 100-12800.

b. Lensa

Lensa yang digunakan adalah lensa normal berukuran 18-55 mm, penulis juga menggunakan lensa tambahan seperti lensa zoom berukuran 55-250mm serta lensa fix 50mm f1.4.

c. Tripod

Penggunaan *tripod* dibutuhkan sebagai tempat dipasangnya kamera pada saat pemotretan agar tetap stabil dan teratur. Tripod yang digunakan adalah Excell UFO260.

d. Peralatan Pendukung

Penulis menggunakan beberapa peralatan yang mendukung dalam pemotretan seperti *filter UV*, *filter polarisasi* dan *filter neutral density*.

Pelaksanaan Pemotretan

(i) Pemotretan 1: 16 Maret 2014

Pemotretan akan dilakukan di Pantai Sungkun yang merupakan pantai yang terletak di daerah selatan kabupaten Lombok Timur sehingga matahari yang terbit pada jam 6:15 pagi akan muncul dari sisi kiri pantai. Persiapan dilakukan terlebih dahulu seperti kamera, tripod dan peralatan lainnya yang mendukung pemotretan seperti lensa dan filter. Pemotretan dilakukan sekitar jam 6:30 – 8:15 di area pantai.

(ii) Pemotretan 2 : 27 April 2014 – 4 Mei 2014

Pemotretan akan dilakukan dalam 1 minggu ini di area Pantai Sungkun pada pagi, siang atau pun sore hari. Pada pagi hari akan dilakukan pada jam 6 pagi sebelum matahari terbit dan pada sore hari saat matahari terbenam pada jam 4:30 sore.

Materi Pendukung lainnya

Materi pendukung yang akan digunakan dalam pelaksanaan pameran foto adalah :

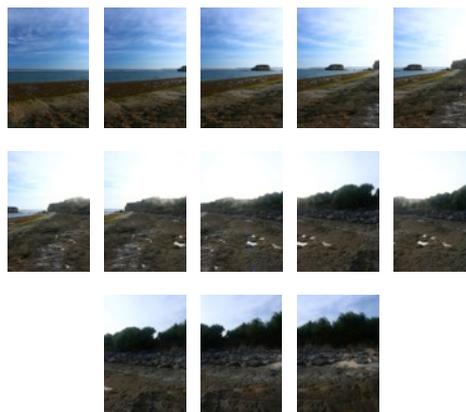
- X-Banner, untuk menampilkan foto dan judul secara jelas.
- Postcard, sebagai souvenir.
- Bingkai Foto dan Foto yang sudah dicetak, untuk dipajang dipameran.
- Katalog, untuk memperlihatkan dan memberikan beberapa info terkait dengan perancangan.

- Poster, untuk menampilkan *event* yang akan dilaksanakan

Seleksi dan Analisis Hasil Pemotretan

Pemotretan telah dilakukan dan terselesaikan karena penulis sudah memperkirakan waktu dan cuaca yang tepat untuk proses pemotretan sehingga pemotretan dapat berjalan dengan baik.

Pemotretan foto panorama dengan teknik kolase adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Foto Mentah

Setelah foto-foto tersebut di-*stitching* menjadi satu sehingga menghasilkan foto panorama sebagai berikut ini:



Gambar 3. Hasil *Stitching*

Setelah dilakukan proses *stitching* kemudian dilakukan *editing* pada foto yang belum sempurna, kemudian dilakukan proses *toning*. *Toning* ini dilakukan seperlunya hingga mencapai warna terbaik sesuai keinginan penulis.

Hasil pemotretan foto panorama dengan teknik kolase di atas menggunakan lensa 50mm dengan pengambilan 13 foto yang dilakukan secara vertikal atau portrait sebagai batasan maksimal untuk mengurangi efek distorsi pada proses *stitching*. Pada pemotretan foto panorama dengan teknik kolase, dapat menggunakan 10 hingga 15 foto untuk di-*stitching* dengan menggunakan lensa standar dan bukan menggunakan lensa sudut lebar, lebih dari batasan foto tersebut maka foto yang di sambungkan akan menjadi distorsi.

Berikut adalah perbandingan foto yang telah di-*stitching* dalam jumlah foto yang sama :



Gambar 4. Foto dengan lensa sudut lebar



Gambar 5. Foto dengan lensa standar menggunakan teknik kolase

Penyajian Final Pameran

Hasil-hasil foto final panorama dengan teknik kolase adalah sebagai berikut:



Gambar 6. *The Air* Foto Final



Gambar 7. *Sunburn* Foto Finsl



Gambar 8. *Turtle Bay* Foto Final



Gambar 9. *Hill* Foto Final



Gambar 10. *Down to The Bay* Foto Final



Gambar 11. *Mild* Foto Final



Gambar 12. *Seashore* Foto Final



Gambar 13. *The Ride* Foto Final



Gambar 14. *Green Land* Foto Final



Gambar 15. *Sunrise* Foto Final



Gambar 16. *Relax* Foto Final



Gambar 17. *Seaside Treasure* Foto Final



Gambar 18. *Big Blue Sky* Foto Final



Gambar 25. *Waves* Foto Final



Gambar 19. *Southern Light* Foto Final



Gambar 20. *A Home Land* Foto Final



Gambar 21. *Summer Vibe* Foto Final



Gambar 22. *Rich of Nature* Foto Final



Gambar 23. *Real* Foto Final



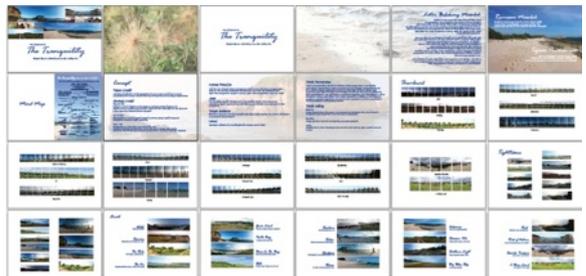
Gambar 24. *Calmness* Foto Final

Penyajian dalam Media Grafis

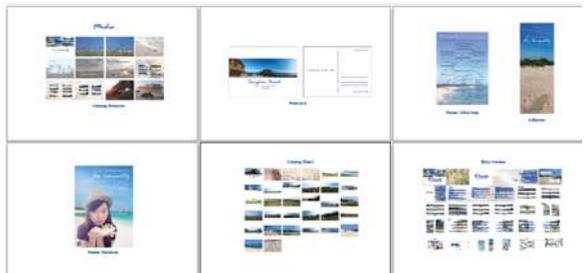
Berikut hasil penyajian pada beberapa media :



Gambar 26. Katalog Pameran



Gambar 27. Buku Konsep



Gambar 28. Buku Konsep

Untuk pemotretan yang dilakukan sehabis dan diluar ruangan sebaiknya mempersiapkan peralatan cadangan.

Pemotretan panorama dengan teknik kolase ini memiliki keunggulan dimana membuat foto panorama panjang tanpa terjadi distorsi dengan batasan yang di tentukan seperti menggunakan lensa standar 50mm, pemotretan secara vertikal atau *portrait*, pengambilan foto dengan batasan 6 hingga 15 foto dan pada saat penyambungan yang dilakukan 20% hingga 30%. Sesudah melakukan penyambungan pastikan foto disempurnakan dengan *editing* dan *toning* agar foto menjadi lebih menarik.

Ucapan Terima Kasih

Menyadari penyusunan laporan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu membimbing dan memberikan kekuatan selama pembuatan atau pun penyusunan Tugas Akhir.
2. Bapak Bambang Mardiono Soewito, S.Sn, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing pertama dan Pak Adiel Yuwono, S.Sn, selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memeriksa serta memberi petunjuk dan saran dalam penyusunan laporan ini.
3. Bapak Deddi Duto Hartanto, S.Sn, M.Si., selaku ketua tim penguji dan Bapak Daniel Kurniawan, S.Sn., selaku anggota tim penguji yang memberikan masukan dan nasihat yang bermanfaat dalam proses perancangan.
4. Pak Aristarchus Pranayama K.,BA,MA, selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra.
5. Pak Salmun, selaku Kepala Dinas Pariwisata kabupaten Lombok Timur yang telah membantu memberikan informasi terkait dengan Tugas Akhir ini.
6. Keluarga, khususnya orang tua dan saudara yang selalu memberikan dukungan moral ataupun material sehingga laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

Daftar Referensi

Abdi, Yuyung. *Photography from My Eyes*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2012.

“Apa itu Kamera Mirrorless?”. Saracens Walk The Line.2012. Saracens. Diunduh 19 Maret 2014 dari <http://saracensa.blogspot.com/2012/11/apa-itu-kamera-mirrorless.html>

Dewanto, Diki.”Apa itu Digital Imaging?”. All I know share anything :D. 2010. Blogspot. Diunduh 21 Maret

2014 dari <http://dikidewanto.blogspot.com/2010/03/apa-itu-digital-imaging.html>

Gani, Rita, Ratri Rizki Kusumalestari. *Jurnalistik Foto Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis, 2013.

Hedgecoe, John. *The Photographer's Sourcebook of Creative Idea*. New York : Alfred A Knopf, 1987.

Heraldo, Handi. “Lighting Photography (Pencahayaannya dalam Fotografi)”. 2013. Blogspot. Diunduh 4 Maret 2014 dari <http://heraldohandi.blogspot.com/2011/11/lighting-in-photography-pencahayaannya.html>

“Jenis-Jenis Kamera”. Inshare Fotografi Info & Sharing Fotografi. 2013. Blogspot. Diunduh 19 Maret 2014 dari <http://insharefotografi.blogspot.com/2013/08/jenis-jenis-kamera.html>

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi ke-4). Jakarta: Gramedia, 2012.

Kim, John. *40 Teknik Fotografi Digital* (Cetakan ke-2). Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2004.

Langford, Michael, Efthimia Bilissi. *Langford's Advanced Photography* (7th ed.). London : Focal Press, 2008.

Lesmana, Nana. *Memotret dengan DSLR*. Jakarta : Mediakita, 2011.

Mulyanta, Edi S. *Teknik Modern Fotografi Digital*. Yogyakarta : Andi, 2006.

Neblette, C.B. *Photography Its Principles and Practice* (4th ed). USA : D. Van Nostrand Company, 1942.

Nugroho, R. Amien. *Kamus Fotografi*. Yogyakarta: Andi, 2006.

“Pantai Sungkun”. Wisata Lombok Timur Enjoy The Beauty of Lombok Island. 2013. Lotim Tourism. Diunduh 21 Maret 2014 dari <http://www.lotimtourism.com/destiall.php?id=13>

Piskha, Aries.”Memulai Fotografi Panorama”. Teknik Fotografi. 2013. Infografi. Diunduh 21 Maret 2014 dari <http://www.infografi.com/2012/12/memulai-fotografi-panorama.html>

SiPutro.”Kamera Saku Tips Trik Dunia Fotografi”. 2013. Kamera Saku. Diunduh 21 Maret 2014 dari

<http://kamasaku.com/343/asesoris/beragam-filter-lensa-dan-manfaatnya.htm>

Sugiarto, Atok. *Kamus Pinter Fotografer*. Jakarta : Erlangga, 2009.

“Sutton Panoramic Camera,c1861”. The Learning Federation. 2008. Museum Victoria. Diunduh 4 Maret 2014 dari www.myplace.edu.au/TLF.../description.html